Patuhilah Peraturan yang Berlaku untuk Menjamin Kesuksesan Usaha Sosial Anda







HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH: Mega Puspita Pertiwi

TERINSPIRASI DARI: Eric Sherbet (2014) The Top Five Business Benefits of Compliance UU Republik Indonesia





Compliance adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh Usaha Sosial untuk memenuhi peraturan hukum, prosedur, dan standar yang ada.

Mememenuhi segala peraturan tersebut sangat penting bagi Usaha Sosial karena:

- Compliance bersifat wajib sehingga harus dilakukan, berarti ada hukuman atau sanksi bila ditinggalkan
- Menunjukkan kredibilitas Usaha Sosial Anda
- Menciptakan kepercayaan kepada semua pemangku kepentingan karena kepatuhan Usaha Sosial Anda akan hukum dan peraturan yang ada
- Membantu upaya pengelolaan risiko untuk Usaha Sosial Anda



PENTINGNYA MEMENUHI COMPLIANCE

1. Compliance Bersifat Wajib

Compliance bersifat wajib sehingga setiap Usaha harus memenuhi peraturan atau standar tertentu yang telah ditetapkan. Jika peraturan dan standar tersebut tidak dipenuhi, ada hukuman yang harus ditanggung. Hukuman dapat berupa pencabutan izin usaha, denda, hingga penjara.

Contoh kasus pada awal tahun 2016, teve rakitan karya Muhammad Kusrin, seorang lulusan SD di Jawa Tengah dimusnahkan oleh polisi setempat karena tidak ada izin Usaha dari Kementrian Perindustrian dan Perdagangan. Kusrin didakwa telah melanggar Pasal 120 (1) jo Pasal 53 (1) Huruf B UU RI No 3/2014 tentang Perindustrian dan Permendagri No 17/M-IND/PER/2012, Perubahan Permendagri No 84/M-IND/PER/8/2010 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Terhadap Tiga Industri Elektronika Secara Wajib. Untuk itu, penting bagi Anda yang menjalankan Usaha Sosial memahami berbagai macam hukum dan peraturan terkait Usaha Sosial yang Anda jalankan.







PENTINGNYA MEMENUHI COMPLIANCE

2. Menunjukkan Kredibilitas Usaha Sosial Anda

Memenuhi peraturan terkait *compliance* dalam Usaha Sosial berarti sebuah Usaha Sosial berusaha mendapatkan izin untuk melakukan aktivitasnya. Hal ini dibuktikan oleh dokumen-dokumen legal tertentu atau sertifikasi yang wajib dipenuhi dan berlaku untuk keseluruhan aktivitas usahanya. Ketika sebuah Usaha Sosial telah memiliki izin dan standardisasi tertentu, hal tersebut dapat menjadi jaminan kredibilitas kinerja serta produk dan jasa yang dihasilkan.

Selain itu, pemenuhan kewajiban atas hukum dan peraturan yang ada menunjukkan komitmen Usaha Sosial Anda untuk melakukan aktivitas secara baik, benar, dan beretika. Dengan pemenuhan kewajiban dasar ini, Usaha Sosial Anda dapat dinyatakan kredibel.





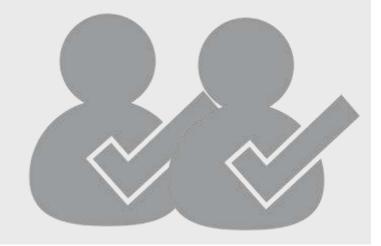


PENTINGNYA MEMENUHI COMPLIANCE

3. Menjaga Kepercayaan dari Seluruh Pemangku Kepentingan Usaha Sosial Saat Usaha Sosial Anda menunjukkan sikap patuh terhadap peraturan yang ada maka pemangku kepentingan akan makin percaya bahwa Anda memang berkomitmen menjalankan Usaha Sosial dengan baik dan benar. Kepercayaan dari pemangku kepentingan yang meliputi investor, pelanggan, suplier, masyarakat, pemerintah, hingga tim Anda sendiri ini sangat penting bagi jalannya Usaha Sosial Anda.

Contoh, Usaha Sosial Anda bergerak pada industri makanan. Saat Anda mengedarkan makanan tanpa ada izin dari BPOM atau PIRT, produk makanan Anda bisa saja dicabut dari pasaran seperti teve rakitan milik Pak Kusrin yang telah dijelaskan sebelumnya.

Selain itu, tidak adanya label sertifikasi dari BPOM atau PIRT dapat membuat beberapa pelanggan potensial enggan membeli produk Usaha Sosial Anda karena tidak yakin dengan kualitas produknya. Jika Anda tidak menunjukkan itikad untuk mengajukan perizinan dan memenuhi prosedur dasar yang ada, calon investor pun akan melihat Usaha Sosial Anda kurang dapat dipercaya. Pasalnya, untuk mengurus izin dasar saja Anda tidak bisa memenuhinya, apalagi mengelola uang investor. Karena itu, *compliance* berperan sangat penting dalam membentuk dan menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.







PENTINGNYA MEMENUHI COMPLIANCE

4. Mengelola Risiko Usaha Sosial

Compliance dan pengelolaan risiko Usaha Sosial merupakan dua hal yang berkaitan dan harus berjalan bersama. Setiap usaha termasuk Usaha Sosial Anda akan menghadapi berbagai macam risiko baik dari strategis, operasional, finansial, dll. Dengan mematuhi peraturan, berarti Usaha Sosial Anda telah berusaha untuk menghindari risiko yang ada seperti denda, pelarangan usaha, dan juga penjara. Untuk itu, upaya patuh hukum merupakan satu kesatuan dengan upaya pengelolaan risiko Usaha Sosial.

Contoh, Anda ingin Usaha Sosial Anda transparan dan bertanggung jawab serta rajin membayar pajak guna menghindari risiko tuduhan mangkir pajak, terlambat membayar pajak, hingga tuduhan penyuapan. Untuk itu, Anda berupaya untuk membentuk tim, khususnya bagian keuangan memiliki budaya yang jujur, bertanggung jawab, beretika, dan juga rajin mencatat setiap transaksi sebagai bentuk pengelolaan risiko.

Kemudian Anda juga melakukan audit internal dan memastikan bagian keuangan telah membayar pajak Usaha Sosial kepada pemerintah sesuai nominal yang harus dibayarkan pada waktu yang telah ditentukan. Usaha Sosial Anda pun terhindar dari risiko-risiko tersebut karena upaya pengelolaan risiko yang baik membuat Anda dinyatakan patuh dengan hukum dan peraturan yang ada.

